

## **.BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Hibah adalah bantuan keuangan yang diberikan kepada orang-orang dengan tujuan agar mereka dapat digunakan untuk membantu melanjutkan pendidikan yang mereka cari. Bisa dibayangkan bahwa hibah dapat diberikan oleh kantor pemerintah, perusahaan, atau perusahaan. Pemberian hibah dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu pemberian tanpa batas tertentu atau dengan syarat untuk bekerja setelah menyelesaikan pelatihan.

Sampai sekarang, Cabang Sekolah dan Kebudayaan Wilayah Timor Fokus Utara menghadapi kesulitan dalam menyimpulkan siapa yang memenuhi syarat untuk mendapatkan hibah. Hal ini terjadi karena ketika memilih, informasi setiap peserta akan dikontraskan secara individual dan langkah-langkah yang ditetapkan, dan ada juga kemungkinan kesalahan manusia. Masih belum ada metode untuk membantu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Timor Tengah Utara dalam memilih penerima beasiswa. Saat ini, siklus pilihan belum selesai secara fisik dengan melihat mahasiswa yang direncanakan dari penerima hibah secara individual.

Beasiswa Unable Family Scholarship (BKTM), yang diberikan setahun sekali, adalah salah satu jenis beasiswa. Divisi Instruksi Lokal Timor Fokus Utara memberikan 3000 jumlah kepada penerima manfaat hibah tingkat sekolah dasar yang akan datang. Rp500.000 akan diberikan kepada setiap siswa.

Sebelum memulai proses pengelolaan beasiswa, mahasiswa yang ingin menerimanya harus memenuhi persyaratan Departemen.

Departemen Pendidikan Distrik Timor Tengah Utara menyelenggarakan beasiswa untuk siswa dari keluarga berpenghasilan rendah setiap tahun. Kantor Pendidikan Distrik Timor Tengah Utara menghadapi tantangan dalam menentukan siswa mana yang memenuhi syarat untuk beasiswa. Proses pemeriksaan informasi menghabiskan sebagian besar hari dan mereka juga perlu mengevaluasi siswa berdasarkan model yang ditetapkan. Hal ini sering mengakibatkan hal-hal buruk terjadi. Keterlambatan kemajuan dalam proses menerima bantuan keuangan untuk siswa dari keluarga berpenghasilan rendah dan memastikan bahwa bantuan ini hanya diberikan kepada mereka yang benar-benar membutuhkannya. Selain itu, belum ada kerangka kerja yang secara eksplisit membantu Divisi Sekolah Lokal Timor Fokus Utara dalam menyelesaikan pilihan terutama tentang pemberian hibah kepada orang-orang yang secara finansial tidak layak. Untuk memastikan bahwa hanya siswa yang benar-benar memenuhi kriteria yang diberikan akses ke beasiswa, sistem yang membantu dalam pengambilan keputusan untuk memilih penerima beasiswa untuk individu yang kurang mampu menjadi sangat penting. Dengan bantuan keuangan untuk siswa yang tertindas sebagai hibah, individu yang secara finansial tidak dapat melanjutkan sekolah mereka. Dengan cara ini, kerangka kerja diharapkan dapat membantu dinamika oleh Cabang Sekolah Lokal Timor Fokus Utara.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, dalam studi ini dipilih topik atau judul yang berjudul “**Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Penerima Beasiswa Bagi Siswa Siswi Tingkat Sekolah Dasar pada Dinas Pendidikan Kabupaten Timor Tengah Utara Berbasis Web**”, sehingga dana bantuan belajar yang disalurkan menjadi tepat sasaran.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Pemahaman masyarakat terhadap kebijakan pendidikan dan bagaimana kebijakan tersebut dapat diterapkan dengan efektif. penerima bantuan keuangan dalam bentuk beasiswa untuk pendidikan atau belajar. tidak memenuhi target dengan baik.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar membatasi ruang lingkup pembahasan maka dibuat batasan masalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan sebagai input adalah data mengenai penerima beasiswa dan kriteria yang sudah ditetapkan pada siswa siswi tingkat Sekolah Dasar pada Dinas Pendidikan Kabupaten Timor Tengah Utara.
2. Sistem Pendukung Keputusan menentukan perbandingan untuk calon penerima beasiswa menggunakan metode *Technique for Order Performance by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)*

3. Kriteria yang ditetapkan dalam studi kasus ini yaitu :
  1. Penghasilan Orang Tua
  2. Nilai rata- rata setiap semester
  3. Jumlah Tanggungan Dalam Keluarga
4. Beasiswa yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Beasiswa Keluarga Tidak Mampu (BKTM).

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Inti dari tinjauan ini adalah untuk merencanakan pilihan aplikasi jaringan yang mendukung secara emosional untuk memutuskan penerima manfaat hibah untuk siswa tingkat sekolah dasar di Kantor Pelatihan Wilayah Timor Fokus Utara yang melibatkan Strategi Pelaksanaan Permintaan dengan teknik Similitude to Ideal Arrangement (TOPSIS)

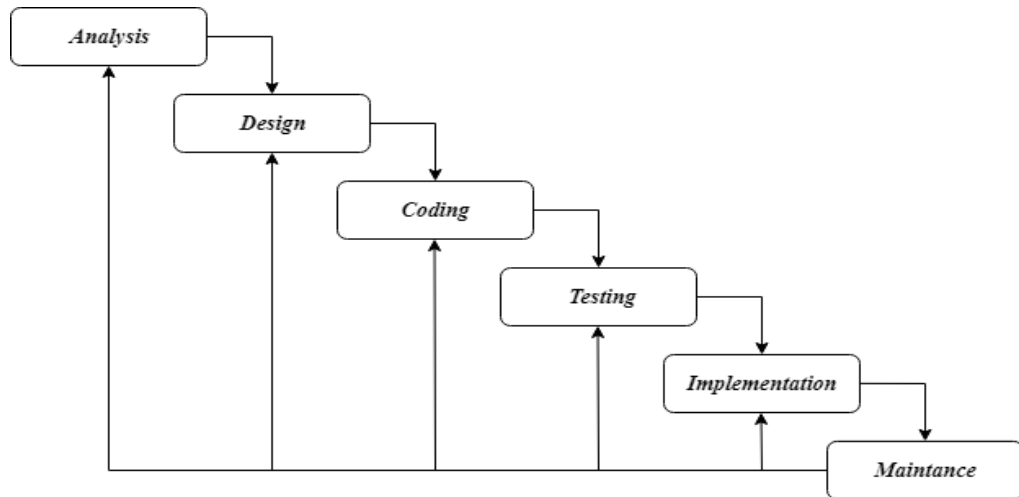
#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Departemen Pendidikan akan dapat lebih mudah mengidentifikasi siswa mana yang benar-benar memenuhi syarat untuk beasiswa sebagai hasil dari penelitian ini, memastikan bahwa beasiswa diberikan sesuai dengan harapan.

#### **1.6 Metodologi Penelitian**

Dalam proses Penelitian, diperlukan metode penelitian sebagai panduan agar proses berjalan dengan terstruktur dan terorganisir. Penelitian ini mengadopsi metode waterfall. Model air terjun adalah model klasik yang memiliki pendekatan yang terencana Air terjun disebut demikian karena setiap tahap

harus menunggu tahap sebelumnya dan dilanjutkan secara berurutan. (Herlinda et al., 2010)



Gambar 1. 1 Metode Waterfall

Adapun dalam penggambaran diatas yang merupakan tahapan-tahapan dari model waterfall penjabaran adalah sebagai berikut (Sasmito, 2017) :

### 1. *Analysis (Analisis)*

Pada tahap ini, penyelidikan kerangka kerja yang sedang berjalan selesai untuk mengenali masalah yang ada. Selama fase ini, sistem juga melakukan analisis dari setiap aspek pembuatan atau pengembangan perangkat lunak dengan tujuan memahami sistem yang ada dan menemukan masalah dan solusi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan penelitian perpustakaan..

## 1. Metode Observasi

Teknik ini diselesaikan dengan langsung memperhatikan dan mengumpulkan data penting dari jaringan Choice Emotional Support untuk memilih siswa tingkat sekolah dasar yang akan mendapatkan hibah di administrasi pelatihan wilayah Timor Fokus Utara menggunakan inovasi web.

## 2. Wawancara

Peninjauan menggunakan prosedur pengumpulan informasi dengan memimpin pertemuan langsung dengan Puncak Cabang Pelatihan dan Kebudayaan Aturan Timor Fokus Utara.

## 3. Studi Pustaka

Pada tahap ini, informasi dikumpulkan dari beberapa jurnal yang bertujuan untuk melengkapi data dan mengatasi masalah yang ada di Dinas Pendidikan Kabupaten Timor Tengah Utara.

Adapun tahapan-tahapan analisis sebagai berikut :

### 1. Analisis Kebutuhan Sistem

Pemeriksaan kebutuhan kerangka diselesaikan untuk mengetahui kantor yang harus diberikan atau dipindahkan oleh kerangka kerja untuk melayani kebutuhan klien kerangka kerja. Kemampuan mendasar dari jaringan pendukung emosional pilihan ini adalah untuk memberikan data alternatif kepada mahasiswa yang memenuhi syarat untuk hibah. Pada tahap ini, data penting akan dikenali.

## 2. Analisis Peran Sistem

Peran yang dimainkan sistem yang dibangun adalah sebagai berikut:

1. Sistem built-in dapat memasukkan data, baik input maupun kriteria, ke dalam penentuan kebutuhan.
2. Kerangka kerja juga memainkan metode yang terlibat dengan merekam informasi yang telah ditempatkan. Perhitungan dilakukan dan semua data yang ada dicatat dalam database sehingga nantinya dapat menghasilkan output.

## 3. Analisis Peran Pengguna

Pemeriksaan pekerjaan klien adalah pemeriksaan terhadap setiap individu yang terbiasa menggunakan sistem ini di samping pekerjaan mereka. Ada dua tingkatan untuk sistem ini: pengguna dan admin.

### 1. Admin

Admin berperan untuk menginput, mengedit dan menghapus data siswa dan data kriteria serta menampilkan hasil perhitungan .

## 2. *User*

*User* berperan untuk menginput biodata diri lalu mengirimkan ke admin dan melihat hasil perhitungan yang dilakukan oleh admin.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Tugas Terakhirnya disajikan dalam urutan sebagai berikut untuk memfasilitasi pemahaman prosedur pengiriman:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan sejarah, penentuan masalah, keterbatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan struktur penulisan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bagian ini meneliti spekulasi utama yang terkait dengan pembuatan penggunaan, mulai dari hipotesis tentang aplikasi pembelajaran, teknik kemajuan yang digunakan, hingga spekulasi tentang produk yang digunakan untuk membuat aplikasi ini.

#### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Evaluasi dan desain sistem, peran pengguna, dan alat bantu yang digunakan semuanya dibahas dalam Bab ini.

#### **BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM**

Segmen ini menggambarkan gerakan menuju eksekusi kerangka kerja. Hasil rencana telah diubah menjadi desain program yang dapat ditemukan oleh PC.



## **BAB V PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL**

Bagian ini mencakup pendahuluan kerangka kerja yang telah disampaikan dan pemeriksaan konsekuensi pengujian kerangka kerja tersebut.

## **BAB VI PENUTUP**

Segmen ini berisi ikhtisar dan saran yang terkait dengan subjek masalah yang diperkenalkan dalam laporan pemeriksaan ini.